

ABSTRACT

Background: Since the first case at December 2019 was identified in Wuhan, it was recorded that disease spread in 218 countries. In October 2021 the world recorded positive confirmed 244,317,000, the death toll reached 4,990,484 people. In October 2021 Indonesia recorded positive confirmed 4,240,623 cases, the death toll reached 143,029, in South Sumatra Province in October it reached positive confirmed 59.730 cases, the death toll reached 3,070. During the pandemic period, hospitals are required to increase OHS efforts to avoid the risk of accidents and occupational diseases in an integrated and comprehensive manner, including hospitals that are a reference place in handling COVID-19 pandemic, such as Kayuagung Hospital.

Method: Type of research is qualitative descriptive with data collection techniques through in-depth interviews. The research location at Kayuagung Hospital, with 5 informants. Sources and types of data used are primary and secondary data with objectivity and data validity using the triangulation method.

Results: The preparation stage at RSUD making hospital decisions is regulated by the hospital director, the program implementation stage during COVID-19 pandemic namely, the program has been set by the government, while the monitoring stage has not been carried out optimally due to lack of human resources. .

Conclusion: The implementation of OHS program at the Hospital has been running but is not optimal and the progra was carried out during the COVID-19 pandemic followed the direction of government, and K3RS had not set a special program related for COVID-19 disaster management.

Keywords: implementation of K3RS program, COVID-19 pandemc

ABSTRAK

Latar belakang : Sejak kasus pertama pada desember 2019 teridentifikasi di wuhan, tercatat penyakit ini tersebar di 218 Negara. Pada Oktober 2021 dunia mencatat pasien terkonfirmasi positif sebanyak 244.317.000, korban jiwa mencapai 4.990.484 jiwa. Pada Oktober 2021 Indonesia mencatat angka Terkonfirmasi positif sebanyak 4.240.623 kasus Korban jiwa mencapai 143.029 jiwa, Pada Provinsi Sumatra Selatan pada bulan Oktober mencapai angka Terkonfirmasi positif sebanyak 59.730 kasus Korban jiwa mencapai 3.070 jiwa. Selama menghadapi masa pandemi rumah sakit dituntut agar meningkatkan upaya Kesehatan Dan Keselamatan Kerja untuk menghindari adanya risiko kecelakaan serta penyakit akibat kerja secara terintegrasi dan menyeluruh, terutama rumah sakit yang menjadi tempat rujukan dalam penanganan pandemi COVID-19 ini seperti RSUD Kayuagung.

Motode: Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam. Lokasi penelitian di RSUD Kayuagung Sumatera Selatan dengan jumlah informan 5 orang. Sumber dan jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data skunder dengan objektivitas dan keabsahan data menggunakan metode triangulasi.

Hasil: Tahap persiapan di RSUD dalam pengambilan keputusan di Rumah sakit di atur oleh direktur Rumah sakit, pada tahap pelaksanaan program yang dijalankan selama pandemi COVID-19 yaitu program yang telah ditetapkan oleh pemerintah, sedangkan tahap pemantauan belum terlaksana secara maksimal dikarenakan kurangnya sumber daya manusia.

Kesimpulan: Implementasi program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah sakit telah berjalan namun belum optimal serta program yang dijalankan selama masa pandemi COVID-19 mengikuti arahan dari pemerintah pusat, dan pihak K3RS belum menetapkan program khusus terkait penanggulangan bencana COVID-19.

Kata Kunci: implementasi program K3RS, pandemi COVID-19